

## ABSTRACT

Christiana, Yenny. (1998). *Parents' Role towards Reading Interest of the First-Semester Students of the English Language Education Study Program of Sanata Dharma University*. Yogyakarta.

Reading is one of the language skills that can be used as a means for every adult to keep up to date with his professional field. However, many parents today start to worry because they see their children love television more than they love books. Many children also have developed very negative attitudes about reading. They think that reading is difficult and make them frustrated and failed.

The objectives of the study are to give some suggestions to parents in building their children's reading interest. The study is intended to find out what the difficulties and weaknesses in reading that the first semester students of the English Language Education of Sanata Dharma University are, and to find out who the most influential person in building the first semester students' reading interest is.

To accomplish this thesis, there were two kinds of research done, i. e. library research and survey research. The sample of population was taken from the first semester students of 1997- 1998, of the English Language Education Study Program of Sanata Dharma University. The instrument used was a set of questionnaires. The procedures of the research consisted of five stages, i. e. book research, the questionnaire design, data collection, data analysis, and conclusion.

The result of the research showed that most of the students, 47,5% have difficulties in the vocabulary and the topic of the reading materials. While 46,25% of the students said that their main weakness is in concentration. Concerning the most influential person in building the reading interest, in general the students count on themselves. However, based on the answers of some questions in the questionnaires, there was a shift of role. When the students were in the pre-school, it was parents who had the most influence in building the reading interest. When they were in the elementary and junior high-schools they said that they themselves as the most influential person to build the reading interest. The percentage of the answer on themselves is getting bigger and bigger as they attended higher academic levels. So, it can be said that the higher the academic levels are, the less the parents' role on their children's reading will be.

## ABSTRAK

Yenny Christiana. (1998). *Parents' Role towards Reading Interest of the First Semester Students of the English Language Education Study Program of Sanata Dharma University*. Yogyakarta.

Membaca adalah salah satu bentuk keterampilan bahasa yang dapat digunakan sebagai sarana bagi setiap orang dewasa untuk mengikuti perkembangan zaman dalam lapangan pekerjaannya. Meskipun demikian, banyak orangtua merasa khawatir karena anak-anak mereka lebih menyukai televisi daripada buku. Banyak anak juga telah mengembangkan sikap negatif tentang keterampilan membaca. Mereka pikir membaca itu sukar dan menyebabkan frustrasi dan kegagalan.

Tujuan diadakannya studi ini adalah untuk memberikan saran bagi orangtua dalam membangun minat baca anak-anak mereka. Studi ini dimaksud untuk menemukan kesulitan dan kelemahan mahasiswa Universitas Sanata Dharma, program pendidikan Bahasa Inggris dalam membaca, dan untuk menemukan orang yang paling berpengaruh dalam membangun minat baca para mahasiswa semester satu.

Ada dua macam riset yang dilakukan untuk mengerjakan skripsi ini, yaitu: studi pustaka dan survei. Sampel dan populasi yang diambil adalah mahasiswa dari semester pertama, tahun ajaran 1997- 1998, program studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah satu set kuesioner. Prosedur penelitian terdiri dari lima tahap, yaitu: studi pustaka, merancang kuesioner, pengumpulan data, analisa data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa, 47,5% menjumpai kesulitan pada kosakata dan topik bacaan. Sementara 46,25% mahasiswa mengatakan kelemahan mereka adalah pada konsentrasi. Untuk pertanyaan tentang siapa orang yang paling berpengaruh bagi pembangunan minat baca, pada umumnya mereka menjawab diri mereka sendiri. Meskipun demikian, berdasarkan beberapa jawaban dari kuesioner, terjadi pergeseran peran. Ketika mereka masih berada pada tahap usia pra-sekolah, orangtua adalah orang yang paling berpengaruh dalam membangun minat baca. Ketika mereka berada di Sekolah Dasar dan tingkat Menengah Pertama, mereka mengatakan bahwa mereka sendirilah yang mempunyai peran terbesar dalam membangun minat baca. Persentase jawaban bahwa mereka sendiri yang berperan penting dalam membangun minat baca menjadi semakin besar sejalan dengan naiknya tingkatan pendidikan akademis mereka. Sehingga dapat dikatakan semakin tinggi tingkat pendidikan akademis, peranan orangtua dalam mendorong anak-anak mereka untuk membaca semakin berkurang.